



UNIVERSITAS PASUNDAN
FAKULTAS PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
TEORI HUKUM		NOT 201	2	2	16 Oktober 2020
Otorisasi		Pengembang RPS	DOSEN PENGAMPU	Ketua Program Studi	
		Dr. T. Subarsyah, S.H., S.Sos., M.M., C.N.	Dr. T. Subarsyah, S.H., S.Sos., M.M., C.N.	Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
	S1	bertakwa kepada Allah SWT, dan mampu menunjukkan sikap Islami.			
	S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab kepada bangsa dan negara.			
	P2	Memahami dan mampu menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup mata kuliah berdasarkan hasil-hasil pemikiran para ahli			
	P5	hukum.Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan hukum yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.			
	KU4	Terampil merancang dan menyusun kontrak internasional, memberikan konsultasi dan bantuan hukum, serta mampu mengimplementasikan konsep dasar hukum yang terkait dengan Teori Hukum .			
	KK3	Mampu mengkaji dan menganalisis persoalan hukum berdasarkan konsep-konsep, teori, dan pendapat hukum serta mampu berpikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang dihadapi secara profesional.			
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)					
CPMK1	1. Mampu menguasai konsep Teori Hukum				
CPMK2	2. Mampu memahami keterkaitan Teori Hukum dengan Undang-undang Jabatan Notaris dan Keterkaitannya dengan peraturan perundang-undangan lainnya.				
Deskripsi Singkat MK					
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran		1. Pengertian dan Ruang Lingkup Teori Hukum; 2. Peristilahan Teori Hukum: 3. Dasar Pijakan Teori Hukum Dalam Berbagai Teori (1); 4. Dasar Pijakan Teori Hukum Dalam Berbagai Teori (2); 5. Keterkaitan Teori Hukum Dengan Aspek-aspek Kebijakan Dibidang Ekonomi, Politik, Sosial, Budaya, Teknologi dan sebagainya (1); 6. Keterkaitan Teori Hukum Dengan Aspek-aspek Kebijakan Dibidang Ekonomi, Politik, Sosial, Budaya, Teknologi dan sebagainya (2);			

	7. Sekilas Singkat Teori Hukum Indonesia; 8. Sekilas Singkat Teori Hukum Indonesia (2); 9. Dimensi Teori Hukum Dari/dalam Undang-undang Jabatan Notaris; 10. UUJN Sebagai Grand Design/ Arsitektur/Gambaran Notaris Indonesia; 11. Karakter Yuridis Jabatan dan Akta Notaris; 12. Ketentuan Penyandang Jabatan Jabatan Notaris Menurut UUJN; 13. Pengaturan Pengawasan Terhadap Notaris Dari Perspektif Teori Hukum; 14. Kapita Selekta Teori Hukum.
Daftar Referensi	Utama : 1. Moh. Mahfud MD., <i>Politik Hukum di Indonesia</i>, Rajawali Pers, Jakarta, 2010, 2. Padmo Wahjono, <i>Indonesia Negara Berdasarkan Atas Hukum</i>, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1986, 3. Satjipto Rahardjo, <i>Ilmu Hukum</i>, Citra Aditya bakti, Bandung, 1991, 4. C.F.G. Sunaryati Hartono, <i>Politik Hukum Menuju Satu Sistem Hukum Nasional</i>, Alumni, Bandung, 1991, 5. Soetandyo Wignjosebroto, <i>Dari Hukum Kolonial Ke Hukum Nasional – Dinamika Sosial – Politik dalam Perkembangan Hukum di Indonesia</i>, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1994, 6. H. Abdul Latif & H. Hasbi Ali, <i>Politik Hukum</i>, Sinar Grafika, Jakarta, 2011, 7. Bernard L. Tanya, <i>Politik Hukum, Agenda Kepentingan Bersama</i>, (Genta Publishing, Yogyakarta, 2011), 8. Habib Adjie, <i>Sanksi Perdata dan Administratif Terhadap Notaris Sebagai Pejabat Publik</i> (P.T. Refika Aditama, Bandung, 2008), 9. Habib Adjie, <i>Penafsiran Tematik Hukum Notaris Indonesia : Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris</i> - (Refika Aditama Bandung, 2015), 10. Udin Narsudin, <i>Persoalan Substansi Notaris & PPAT Dalam Praktik</i>, CV. Kumbro (2018), 11. Udin Narsudin, <i>Pluralisme Keterangan Waris</i>, GP. Persada 2016. Pendukung : 1. Habib Adjie, <i>Pembuktian Sebagai Ahli Waris Dengan Akta Notaris (Dalam Bentuk Akta Keterangan Ahli Waris)</i> – (Mandar Maju, Bandung, 2008). 2. Habib Adjie, <i>Hukum Notaris Indonesia (Tafsir Tematik Terhadap UU No. 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris)</i> – (RefikaAditama, Bandung, 2008). 3. Habib Adjie, <i>Sekilas Dunia Notaris & PPAT Indonesia (Kumpulan Tulisan)</i> – (Mandar Maju, Bandung, 2009). 4. Habib Adjie, <i>Meneropong Khazanah Notaris dan PPAT Indonesia (Kumpulan Tulisan tentang Notaris dan PPAT)</i> – (Citra Aditya Bakti, Bandung, 2009). 5. Habib Adjie, <i>Majelis Pengawas Notaris Sebagai Pejabat Tata Usaha Negara</i> (Refika Aditama, Bandung, 2011). 6. Habib Adjie, <i>Merajut Pemikiran Dalam Dunia Notaris & PPAT</i> – (Citra Aditya Bakti), Bandung, 2011. 7. Habib Adjie, <i>Kompilasi Peraturan Perundang-undangan Jabatan Notaris</i> ((Pustaka Zaman – Lini Penerbitan Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2012). 8. Habib Adjie, <i>Bernas- bernas Pemikiran Di Bidang Notaris dan PPAT</i> (Mandar Maju, Bandung, 2012).

	Peraturan Perundang-undangan: 1. UUD NRI Tahun 1945 2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris. 3. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Perubahan Terhadap Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris. 4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan. 5. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan. Putusan Mahkamah Konstitusi: 1. Nomor : 009-014/PUU-III/2005. 2. Nomor : 52/PUU-VIII/2010. 3. Nomor : 4/PUU-X/2012 4. Nomor : 49/PUU-X/2012 . 5. Nomor : 5/PUU-XII/2014. 6. Nomor: 16/PUU-XVIII/2020	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak: Kurikulum PS Ilmu Hukum, Aplikasi Blended Learning, Internet, File PPT, File MS Word, File Video, dan perangkat lunak lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran.	Perangkat keras : Ruang kelas, Laptop, Handphone, Infocus, Layar Infocus, Monitor Televisi, Modem WIFI, Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Kertas, Kursi, Meja, Buku, Jurnal, dan instrumen lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran.
Nama Dosen Pengampu	Dr. T. Subarsyah, S.H., S.Sos., M.M., C.N.	
Matakuliah prasyarat (Jika ada)	Tidak ada mata kuliah prasyarat	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Teknik & Instrumen	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1. Mahasiswa mengetahui dan memahami RPS mata kuliah Teori Hukum yang akan ditempuh dalam satu semester, serta siap untuk mengikutinya dengan baik dan penuh tanggung jawab; 2. Mahasiswa dapat lebih awal menyiapkan kebutuhan bahan/alat tuntutan RPS, seperti: buku-buku wajib dan penunjang, handphone dengan spesifikasi yang compatible, dan laptop; 3. Mampu menguasai konsep Politik Hukum Kenotariatan dan Ruang Lingkupnya	Pengertian dan Ruang Lingkup Teori Hukum;	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion.</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; 3. Instrumen NonTest: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan Santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5

2	Mampu menjelaskan berbagai istilah Politik Hukum (secara umum) dan Politik Hukum Kenotariatan (secara khusus).	Peristilahan Politik Hukum dan Politik Hukum Kenotariatan.	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion.</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome. Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5
3	Mampu menguasai Dasar/ landasan/teori Politik Hukum dan aplikasinya pada Politik Hukum Kenotariatan	Dasar Pijakan Politik Hukum dan Politik Hukum Dalam Berbagai Teori (1)	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion.</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi;	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5

			<i>I Group Discussion.</i>			3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	tugas.	
4	Mampu menguasai Dasar/ landasan/teori Politik Hukum dan aplikasinya pada Politik Hukum Kenotariatan	Dasar Pijakan Politik Hukum dan Politik Hukum Dalam Berbagai Teori (2)	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion.</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5
5	Mampu menjelaskan koneksitas/relasi Politik Hukum dan bidang lainnya yang berkaitan dengan Jabatan Notaris.	Keterkaitan Politik Hukum Dengan Aspek-aspek Kebijakan Dibidang Ekonomi, Politik, Sosial, Budaya, Teknologi dan	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian;	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM:	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis;	5

		sebagainya (1).	7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion</i> .	2x(2x75")	student center learning (SCL);	Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
6	Mampu menjelaskan koneksitas/relasi Politik Hukum dan bidang lainnya yang berkaitan dengan Jabatan Notaris.	Keterkaitan Politik Hukum Dengan Aspek-aspek Kebijakan Dibidang Ekonomi, Politik, Sosial, Budaya, Teknologi dan sebagainya (2).	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion</i> .	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5

7	Mampu menguasai/mengidentifikasi sejarah singkat adanya Politik Hukum di Indonesia.	Sekilas Singkat Poilitik Hukum Indonesia (1)	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion.</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5
UTS								
8	1. Mampu memahami keterkaitan Politik Hukum Kenotariatan dengan Undang-undang Jabatan Notaris dan keterkaitannya dengan peraturan perundang-undangan lainnya, 2. Mampu	Sekilas Singkat Poilitik Hukum Indonesia (2)	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode <i>Collaborative</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu	5

	menguasai/ mengidentifikasi sejarah singkat adanya Politik Hukum di Indonesia.		<i>Learning/Small Group Discussion.</i>			Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	menyerahkan tugas.	
9	Mampu menggali dan menemukan dimensi politik hukum kenotariatan dari UUJN/UUJN-P.	Dimensi Politik Hukum Dari/dalam Undang-undang Jabatan Notaris	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion.</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5
10	Mampu menjelaskan	UUJN Sebagai	Bentuk:	TM:	Mahasiswa	Teknik:	1. Ketajaman	5

	UUJN/ sebagai pengatutan jabatan Notaris di Indonesia.	UUJN-P	Grand Design/ Aristektur/ Gambar Notaris Indonesia.	Pembelajaran Jarak Jauh Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion</i> .	2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
11	Mampu menjelaskan karakter/unsur-unsur yuridis dari Jabatan dan akta Notaris.		Karakter Yuridis Jabatan dan Akta Notaris	Bentuk: Pembelajaran Jarak Jauh Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion</i> .	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi;	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan	5

						3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	tugas.	
12	Mampu menemukan/ menjelaskan alasan/latar yang akan menjalankan jabatan Notaris harus memenuhi syarat tertentu.	Ketentuan Penyanggah Jabatan Notaris Menurut UUJN	Bentuk: Pembelajaran Jarak Jauh Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion.</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5
13	Mampu menjelaskan latar belakang perlu adanya pengawasan terhadap Notaris dalam menjalankan tugas jabatannya.	Pengaturan Peng- awasan Terhadap Notaris Dari Perspektif Politik Hukum Kenotariatan	Bentuk: Pembelajaran Jarak Jauh Metode <i>Collaborative Learning/Small Group</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri;	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan	5

			<i>Discussion.</i>		(SCL);	5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
14	Mampu menemukan/mengidentifikasi/menguraikan dari berbagai permasalahan kenotariatan .	Kapita Selekt Politik Hukum Kenotariatan	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif; ; 5. Kooperatif; 6. Problem	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan .	5

			Based; 7. Proyek					
UAS								

4. KOMPONEN PENILAIAN

Tugas	30 %
Ujian Tengah Semester	30 %
Ujian Akhir Semester	40 %

Tugas

Mahasiswa akan mengerjakan tugasnya di dalam kelas dan di rumah. Tugas harian diberikan di dalam kelas secara individu.

Tugas menganalisis permasalahan ketatanegaraan di Indonesia dikerjakan di rumah secara berkelompok.

Keterlambatan Tugas

Keterlambatan tugas tetap akan diterima namun mahasiswa akan mendapatkan persentase nilai 70 % dari nilai tugas, kecuali mahasiswa bersangkutan mempunyai ijin tertulis dari dokter/orang tua/instansi terkait yang menyebabkan mahasiswa bersangkutan tidak bisa mengumpulkan tugas pada hari dan jam pengumpulan tugas.

Keterlambatan Kuliah

Keterlambatan mengikuti kuliah adalah maksimal 15 menit. Jika mahasiswa terlambat, maka mahasiswa dikenai sanksi menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya dan tetap dihitung kehadiran dalam daftar. Kehadiran minimal untuk dapat mengikuti ujian adalah 75 %.

Plagiarisme

Setiap tindak plagiarisme, dalam penyusunan tugas akan ditindak tegas dengan memberikan 10% dari nilai tugas yang bersangkutan.

Ujian

Ujian Tengah Semester (UTS) merupakan ujian bagi mahasiswa untuk menjelaskan pemahamannya tentang materi Teori Hukum Pada saat UTS mahasiswa dituntut untuk memahami Teori Hukum. Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengemukakan pemahamannya tentang materi-materi Hukum pada umumnya.

5. RENCANA TUGAS MAHASISWA

		UNIVERSITAS PASUNDAN FAKULTAS PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	TEORI HUKUM				
KODE	NOT 201	Sks	2	SEMESTER	I
DOSEN PENGAMPU	Dr. T. Subarsyah, S.H., S.Sos., M.M., C.N.				
BENTUK TUGAS					
Tugas 1 membuat Akta		7 hari atau minggu			
JUDUL TUGAS					
AKTA YAYASAN					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Menjelaskan , membuat akta Yayasan					
DISKRIPSI TUGAS					
Menjelaskan bagian bagian dalam akta yayasan					
METODE Pengerjaan Tugas					
Analisa					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Menerangkan .mengenai bagian dalam akta Yayasan					
b. Bentuk Luaran: Mengemukakan dan membuat serta menjelaskan akta Yayasan					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
a. Organisasi (bobot 30%) Terorganisasi dengan menyajikan pengertian yang didukung oleh contoh.					
b. Isi (40%) Isi akurat dan lengkap					
c. Gaya Bicara (bobot 30%) Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar					
JADWAL PELAKSANAAN					
Kuliah ke 12					

LAIN-LAIN
Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini.
DAFTAR RUJUKAN
1. Habib Adjie, Status Badan Hukum, Prinsip-prinsip dan Tanggungjawab Sosial Perseroan Terbatas, Mandar Maju, Bandung, 2008. 2. Habib Adjie, Hukum Notaris Indonesia (Tafsir Tematik terhadap UU Nomor 20 Tahun 2—4 tentang Jabatan Notaris), Refika Aditama, Bandung, 2008. 3. Mulyoto, Kriminalisasi Notaris dalam Pembuatan Akta-Akata Perseroan Terbatas, Cakrawala Media, Yogyakarta, 2010. 4. Mulyoto, Kesalahan Notaris dalam Pembuatan Akta Perubahan Anggaran Dasar CV, Cakrawala Media, Yogyakarta, 2010. 5. Rudhi Prasetya, Teori dan Praktek Perseroan Terbatas, Sinar Grafika, Jakarta, 2011. 6. Mulhadi, Hukum Perusahaan, Bentuk-bentuk Badan Usaha di Indonesia, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2010. 7. Komar Andasmita, Notaris II, Contoh Akta Otentik dan Penjelasannya, Ikatan Notaris Indonesia, Daerah Jawa Barat, 1990. 8. Herlien Budiomo, Teknik Pembuatan Akta, Bandung, Citra Adya Bhakti, 2016

6. KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian bersifat objektif yang terukur berdasarkan rubrik penilaian setiap tugas, UTS dan UAS. Penilaian dilakukan di sepanjang semester yang terdiri dari beberapa tugassesua Rencana Pembelajaran Semester. Adapun penjelasan secara umum perolehan nilai mutu akhir Ilmu Negara, sebagai berikut:

No.	% Nilai MK	Komponen Penilaian		Jenis Tugas	% Nilai Per Komponen	SKALA				
						Sangat Kurang [E] Skor < 40	Kurang [D] (40-49)	Cukup [C-BC] (50-64)	Baik [B-AB] (65-79)	Sangat Baik [A] Skor ≥ 80
1	20%	TUGAS 1 Instruksi Kerja (9Steps)		Portofolio/Karya	70%	Tidak tepat waktu;Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaansangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik;Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik;Proses lengkap; Rapih;Kebaruan tinggi;
		a	Penentuan Topik & List Instruksi Kerja	Laporan/Makalah	5%	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen tidak lengkap;	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Tidak mendapat paraf;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan cukup baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf;Gagasan & pemaparan baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapatparaf; Gagasan & pemaparan sangat baik;
		b	Simplifikasi Bentuk	Karya [Lembar Asistensi]	15%					
		c	Deskripsi Karya (Creative Approaches)	Laporan/Handout	10%					
2	15%	UTS 4 Panel Informasi Visual (without words)		Portofolio/Karya [UTS]	100 %	Tidak tepat waktu;Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaansangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik;Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik;Proses lengkap; Rapih;Kebaruan tinggi;

3	20%	TUGAS 2 PetaEvent		Portofolio/Karya	60%	Tidak tepat waktu;Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaansangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik;Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik;Proses lengkap; Rapih;Kebaruan tinggi;
		a	Skenario (storytelling) & Riset lokasi/audiencie	Laporan/Makalah	5%	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen tidak lengkap;	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Tidak mendapat paraf;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan cukup baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf;Gagasan & pemaparan baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapatparaf; Gagasan & pemaparan sangat baik;
		b	Thumbnails (sketsa layout) & Draft	Karya [Lembar Asistensi]	10%					
		c	Pictogram (Icons)	Karya [Lembar Asistensi]	15%					
		d	Deskripsi Karya (Creative Approaches)	Laporan/Handout	10%					
4	20%	TUGAS 3 Infografis		Portofolio/Karya	70%	Tidak tepat waktu;Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaansangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik;Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik;Proses lengkap; Rapih;Kebaruan tinggi;
		a	Hirarki Informasi & Storytelling	Laporan/Makalah	10%		Tidak	Mengikuti proses	Mengikuti proses	Mengikuti proses

		b	Thumbnails (sketsa layout) & Draft	Karya [Lembar Asistensi]	10%	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen tidak lengkap;	mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Tidak mendapat paraf;	asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan cukup baik;	asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan baik;	asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan sangat baik;
		c	Deskripsi Karya (Creative Approaches)	Laporan/Handout	10%					
5	15%	UAS Resume portofolio (handout ukuran A4)		Portofolio [UAS]	100 %	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Cukup rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih;
6	10%	Absensi (Kehadiran)		-	-	-	-	-	-	-

Nilai Akhir Tugas (per Tugas Portofolio) = % Nilai Portofolio + % Nilai Proses + Nilai Kerapihan (-5...0...5)

Nilai Akhir Mata Kuliah = Absensi (10%) + Tugas 1 (20%) + Tugas 2 (20%) + Tugas 3 (20%) + UTS (15%) + UAS (15%)

*Nilai kerapihan merupakan nilai tambahan atas *formatting* karya akhir. **Nilai minimum portofolio adalah 30 poin; jika mengumpulkan tepat waktu

Bandung, 16 Oktober 2020

Dosen Penyusun,

Dr. T. Subarsyah, S.H., S.Sos., M.M., C.N.